

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1. Kajian Pustaka**

##### **2.1.1. Lingkungan Internal**

Menurut, Hitt, Duane dan Robert, (2004:26) dalam Suryana (2014:73) menyatakan bahwa lingkungan internal adalah elemen-elemen dalam masyarakat yang lebih luas yang mempengaruhi suatu industri dan perusahaan-perusahaan yang ada di dalamnya yang secara strategis bertanggung jawab terhadap kemungkinan keberhasilan perusahaan.

Menurut Susanthi, P. R. (2017:34) menyatakan bahwa lingkungan internal adalah lingkungan organisasi yang secara langsung mengendalikan perusahaan yang berada di dalam organisasi tersebut dan memiliki implikasi yang khusus pada perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Lawrence dan Wiliam (1998) dalam Susanthi, P. R. (2017:35) mendefinikan lingkungan internal sebagai suatu lingkungan dalam di organisasi untuk perencanaan strategi yang mengkaji bidang pemasaran, dan distribusi perusahaan, penelitian dan pengembangan, produksi dan operasi, sumber daya dan karyawan perusahaan, serta faktor keuangan dan akuntansi untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan dari masing-masing divisi tersebut sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif dan dapat menangani ancaman.

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa lingkungan internal adalah faktor dari utama dalam kendali perusahaan yang mempengaruhi kegiatan operasional dan merancang strategi perusahaan untuk memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif dan dapat menangani ancaman.

### **2.1.1.2 Unsur-Unsur Lingkungan Internal**

Menurut Peter et al., (1996:52) dalam Slamet Riyanto (2018:162) menjelaskan bahwa lingkungan internal perusahaan merupakan sumber daya perusahaan (the firm's resources) yang akan menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Sumber daya perusahaan ini meliputi sumber daya manusia (human resources) seperti pengalaman (experiences), kemampuan (capabilities), pengetahuan (knowledge), keahlian (skill), dan pertimbangan (judgment) dari seluruh pegawai perusahaan, sumber daya perusahaan (organizational resources) seperti proses dan sistem perusahaan, termasuk strategi perusahaan, struktur, budaya, manajemen pembelian material, produksi/operasi, keuangan, riset dan pengembangan, pemasaran, sistem informasi, dan sistem pengendalian), dan sumber daya fisik seperti (pabrik dan peralatan, lokasi geografis, akses terhadap material, jaringan distribusi dan teknologi).

Untuk saat ini, sumber daya hamper seluruhnya didukung oleh teknologi yang mendukung transformasi bisnis modern. Menurut Raeni Dwi Santy & Fauzan (2021:85) menyebutkan laju modernisasi telah merubah pola hidup konvensional menjadi lebih modern yang didukung pula dengan kemutakhiran teknologi.

### **2.1.1.3 Indikator Lingkungan Internal**

Menurut, Hitt, Duane dan Hoskisson, (2004:26) dalam Suryana (2014:78) menyatakan ada 3 indikator lingkungan internal menurutnya antara lain sumber daya, budaya organisasi dan struktur organisasi.

1. Sumber daya manusia (karyawan) adalah individu penggerak usaha yang dipandang memiliki nilai ekonomi dan bermanfaat bagi usaha yang dipengaryhi kualitas Karyawan, Jiwa Kepemimpinan, dan Pengalamannya.
2. Budaya Organisasi diartikan sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi-organisasi lainnya. Sistem makna bersama ini adalah sekumpulan karakteristik kunci yang dijunjung tinggi oleh organisasi.
3. Struktur organisasi adalah pengaturan dan pengorganisasian unsur-unsur yang saling terkait dalam suatu objek material atau sistem, atau objek atau sistem yang terorganisasi.

### 2.1.2. Lingkungan Eksternal

Menurut Pearce II dan Robinson (2013) dalam Gunawan., D. S., Alhabsji. T., Rahardjo. K. (2017:25) mendefinisikan lingkungan eksternal merupakan faktor-faktor diluar kendali yang mempengaruhi pilihan perusahaan mengenai arah dan tindakan, yang pada akhirnya juga mempengaruhi struktur organisasi dan proses internalnya.

Menurut Wheelen dan Hunger (2003:45) dalam Suryana (2014:73) menjelaskan yang dimaksud lingkungan eksternal adalah kekuatan yang secara tidak langsung menyentuh kegiatan organisasi dalam jangka pendek, tetapi dapat mempengaruhi keputusan-keputusan organisasi dalam jangka panjang.

Menurut Ulieta Ojeda-Gomez (2007:18) dalam Setyowati, N. W. (2015:15) menyebutkan lingkungan eksternal adalah segala sesuatu diluar kendali perusahaan yang berpengaruh pada pelaksanaan strategi dan keberhasilan usaha, Faktor eksternal meliputi lingkungan makro dan mikro yang terdiri dari demografi, politik, teknologi, ekonomi, sosial budaya, suplier, konsumen, pesaing, distributor, institusi pemerintah, tenaga kerja, dan kreditor.

Menurut Jones dan Covaleski (1996, et al.,) dalam Rapali, J. A., & Soelaiman, L. (2019:892) menjabarkan bahwa lingkungan eksternal adalah tempat suatu usaha untuk beradaptasi jika ingin memperoleh sumber daya yang dibutuhkannya untuk menghasilkan barang dan jasa bagi pelanggannya, dengan demikian mempertahankan dirinya sebagai kelangsungan.

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa lingkungan eksternal adalah faktor dari luar kendali perusahaan yang mempengaruhi kegiatan operasional dan harus diperhitungkan dalam merancang strategi karena akan berdampak pada kinerja usaha.

#### 2.1.2.1 Kategori Lingkungan Eksternal

Wheelen dan Hunger (2003:54) dalam Suryana (2014:68) mengklasifikasikan lingkungan eksternal menjadi dua kategori, yaitu lingkungan masyarakat (*societal environment*) dan lingkungan tugas (*task environment*) perusahaan.

- Lingkungan masyarakat merupakan kekuatan yang secara tidak langsung menyentuh kegiatan organisasi dalam jangka pendek, tetapi dapat mempengaruhi keputusan-keputusan organisasi dalam jangka panjang. Lingkungan masyarakat menyangkut kekuatan ekonomi, kekuatan teknologi, kekuatan kebijakan pemerintah daerah, dan kekuatan sosial budaya.

- Lingkungan tugas merupakan elemen-elemen atau kelompok-kelompok yang secara langsung mempengaruhi perusahaan, meliputi pemerintah, masyarakat lokal, pesaing, pelanggan, kreditur, serikat buruh/pekerja, kelompok-kelompok kepentingan dan asosiasi perdagangan. Lingkungan tugas perusahaan pada dasarnya merupakan industri dimana perusahaan beroperasi. Analisis industri berkenaan dengan pemeriksaan secara seksama dan mendalam faktor-faktor penting dalam lingkungan tugas perusahaan.

### **2.1.2.2 Indikator Lingkungan Eksternal**

Wheelen dan Hunger (2003:45) dalam Suryana (2014:73) menyatakan indikator penting dalam lingkungan eksternal antara lain ekonomi, teknologi, kebijakan pemerintah daerah, sosiokultural.

1. Ekonomi merupakan ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia dalam mengelola sumber daya yang terbatas dan menyalurkannya kedalam berbagai individu atau kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.
2. Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan usaha.
3. Kebijakan pemerintah daerah adalah aturan atau tolak ukur yg di tetapkan atau di buat oleh pemerintah daerah.
4. Sosiokultural adalah proses yang menyangkut hubungan antara manusia dan kebudayaan.

### **2.1.3 Kinerja Usaha**

Menurut Kaplan;Norton;Wade;Ric ardo (2002) dalam Suryana (2014:68) menyatakan Kinerja usaha merupakan sebuah konstruksi atas kemampuan kerja yang ditunjukkan dengan hasil kerja dari usaha kecil dan menengah, yang meliputi aspek keuangan dan non keuangan.

Menurut Moeheriono (2012:95) dalam Zulfikar, R., & Novianti, L. (2018:144) menyatakan kinerja Usaha merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.

Menurut Rivai (2013) dalam Zulfikar, R., & Novianti, L. (2018:49) menyatakan kinerja usaha adalah suatu istilah secara umum yang digunakan sebagian atau seluruh tindak atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu priode dengan suatu referensi pada sejumlah standar seperti biaya masa lalu yang diproyeksikan dengan dasar efisiensi, akuntabilitas manajemen dan semacamnya.

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa kinerja usaha adalah penilaian dari sebuah bentuk pencapaian usaha yang atas seluruh kegiatan operasional yang telah dilakukan.

### **2.1.3.1 Karakteristik Kinerja Usaha**

Dalam penelitian Nursiah (2009:72) dalam Suryana (2014:76) menyatakan untuk mengembangkan tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan untuk mencapai keberhasilan kompetitif dapat dilihat dari empat bidang, yaitu berdasarkan :

- Perspektif Finansial  
Dimana pada perspektif ini perusahaan dituntut untuk meningkatkan pangsa pasar, peningkatan penerimaan melalui penjualan produk perusahaan. Selain itu peningkatan efektifitas biaya dan utilitas asset dapat meningkatkan produktifitas perusahaan.
- Perspektif Pelanggan  
Dimana perusahaan harus mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan segmen pasar. Identifikasi secara tepat kebutuhan pelanggan sangat membantu perusahaan bagaimana memberikan layanan kepada pelanggan.
- Perspektif Proses Bisnis Internal  
Dimana perusahaan harus mengidentifikasi proses-proses yang paling kritis untuk mencapai tujuan peningkatan nilai bagi pelanggan.
- Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran  
Dimana tujuan-tujuan yang ditetapkan dalam perspektif finansial, pelanggan dan proses bisnis internal mengidentifikasi dimana organisasi harus unggul untuk mencapai terobosan kinerja, sementara tujuan dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan memberikan infrastruktur yang memungkinkan tujuan-tujuan ambisius dalam ketiga perspektif itu tercapai.

### **2.1.3.2 Indikator Kinerja Usaha**

Menurut Kaplan;Norton;Wade;Ricardo (2002) dalam Suryana (2014:68) menyatakan indikator kinerja usaha yaitu kemampuan kerja, hasil kerja dari usaha kecil dan menengah, aspek keuangan dan non keuangan.

1. Kemampuan kerja adalah keadaan yang terdapat pada pekerja dengan sungguh-sungguh berdaya guna dan berhasil guna sesuai bidang pekerjaan yang sudah ditentukan.
2. Hasil kerja adalah merupakan hasil pelaksanaan proyek, sebagai bagian dari suatu pencapaian usaha.

3. Aspek keuangan merupakan aspek yang digunakan untuk menilai keuangan perusahaan secara keseluruhan dan Aspek non-keuangan merupakan segala aspek usaha yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Aspek Keuangan dan Non Keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator diantaranya meliputi : Margin Pendapatan, Perkembangan Usaha, dan kenaikan value usaha.

#### 2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Pada hasil penelitian terdahulu, peneliti melakukan pengkajian pada penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan referensi pendukung, pelengkap, pembanding dan memberi gambaran awal serta keragaman informasi mengenai kajian permasalahan yang dimaksud dalam penelitian ini.

Adapun beberapa ringkasan hasil penelitian terdahulu yang relevan diuraikan melalui Tabel 2.1 dibawah ini :

**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

| No | Penulis   | Judul   | Hasil Penelitian  | Persamaan   | Perbedaan  |
|----|---|---|---|---|--|
| 1  | Jerry Wuisang (2014)<br><br>ISSN : 2407-4268                  | Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Pada Industri Kecil Kerajinan Keramik Desa Pulutandi Kabupaten Minahasa | Lingkungan Internal dan Eksternal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Industri.       | Membahas variable Lingkungan Internal, Eksternal, dan Kinerja Usaha | Objek Penelitian pada usaha kecil industri Keramik Pulutandi Minahasa. |
| 2  | Sir Kalifatulah Ermaya (2021)<br><br>ISBN : 978-623-94471-6-8 | Pengaruh Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja Bisnis   | Variabel lingkungan eksternal berpengaruh secara positif terhadap variabel kinerja bisnis | Membahas variable Lingkungan Eksternal dan Kinerja                  | Tidak membahas variable Lingkungan Internal.                           |
| 3  | Widya Pratiwi (2019)<br><br>E ISSN : 2621 – 752X              | Pengaruh Lingkungan Internal terhadap Kinerja Usaha   | Terdapat hubungan positif antara variabel Lingkungan internal dengan Kinerja Usaha.       | Membahas variable Lingkungan Internal dan Kinerja.                  | Tidak membahas variable Lingkungan Eksternal.                          |

|    |  |   |   |   |   |
|----|--|---|---|---|---|
| 4  | Slamet Riyanto (2018)<br><br>ISSN : 2356-3966<br>E-ISSN: 2621-2331                                 | Analisis Pengaruh Lingkungan Internal dan Eksternal terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Usaha (UKM) di Madiun  | Lingkungan eksternal dan Internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Usaha (UKM) di Madiun | Membahas variable Lingkungan Internal, Eksternal dan Kinerja  | Membahas variable Keunggulan Bersaing                           |
| 5  | Sofyan Idris; Ina Primiana (2015)<br><br>ISSN : 2277-8616  | Internal And External Environment Analysis On The Performance Of Small And Medium Industries (Smes) In Indonesia  | Terdapat pengaruh dari hubungan antara variabel Lingkungan internal dengan Kinerja Usaha.   | Membahas Variabel Lingkungan Internal, Eksternal dan Kinerja  | Target dari Objek Penelitian UMKM menyeluruh.                   |
| 6  | Vita; Eva (2028)<br><br>ISSN Cetak : 2622-1276<br>ISSN Online : 2622-1284                          | Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kota Pasuruan   | Terdapat pengaruh dari hubungan antara variabel Lingkungan Internal, Eksternal dengan Kinerja Usaha.                                | Membahas variable yang serupa                                 | Objek Penelitian UMKM tak terbatas pada café & resto.           |
| 7  | ADAMU Garba (2019)<br><br>ISSN: 0976-4852  | Effect of External Environment on the Performance of Small and Medium Scale Enterprises in Benue State  | Terdapat pengaruh antara variabel Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja Usaha.  | Membahas variable Lingkungan Eksternal                        | Tidak membahas variable Lingkungan Internal                     |
| 8  | Tatang Suryana (2014)<br><br>ISSN : 1411-514X<br>EISSN : 2355-7737                                 | External and Internal Environment, and Business Ethic on Business Partnership and its Implication on Small Enterprise Performance in West Java  | Lingkungan internal, Eksternal, dan Etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemitraan dan Kinerja                         | Membahasa variable Lingkungan Internal, Eksternal dan Kinerja | Membahas variable Etika Bisnis dan Kemitraan                    |
| 9  | Jaya Adi; Tri Ratnawati; Amiartuti (2020)<br><br>Archives of Business Research (ABR) – Vol.8, No.1 | Influences Of Internal Environment, External Environment, Business Ethics And Entrepreneurship Toward Business Performances Through Differentiation Strategies And Competing Superiorities In Small Industries In Surabaya City | Variable yang X1, X2, X3, X4 yang dibahas berpengaruh signifikan Y  | Membahasa variable Lingkungan Internal, Eksternal dan Kinerja | Membahas variable Etika Bisnis dan Perbedaan Strategi bersaing. |
| 10 | Mohamed Zain and Norizan M. Kassim (2012)<br><br>CIBSoS 2012 Sciencedirect                         | The Influence of Internal Environment and Continuous Improvements on Firms Competitiveness and Performance  | Variabel yang dibahas saling berpengaruh  | Membahas variable Lingkungan Internal, dan Kinerja            | Membahas Strategi lanjutan dan Persaingan Kompetitif            |

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka untuk memecahkan masalah yang dikemukakan. Kerangka pemikiran akan mempermudah pemahaman dalam mencermati arah-arrah pembahasan pada penelitian ini, peneliti mencoba menjelaskan mengenai pokok masalah dari penelitian yang dimaksud untuk menegaskan, meyakinkan dan menggabungkan teori dengan masalah yang di angkat dalam penelitian ini.

Dalam berwirausaha, pelaku usaha pasti memiliki lingkungan yang sangat kompetitif. Hal ini memacu para pelaku usaha untuk terus meningkatkan dan memaksimalkan potensi usaha mereka agar dapat terus bersaing. Oleh karena itu, di sini peneliti mengambil variable Lingkungan Internal dan Eksternal untuk mengetahui pengaruhnya pada Kinerja Usaha untuk diteliti.

Berdasarkan definisi yang telah dijabarkan sebelumnya penulis menyimpulkan bahwa lingkungan eksternal adalah faktor dari luar kendali perusahaan yang mempengaruhi kegiatan operasional dan harus diperhitungkan dalam merancang strategi karena akan berdampak pada kinerja usaha. Selanjutnya, peneliti menyimpulkan bahwa variabel lingkungan internal adalah faktor utama dalam kendali perusahaan yang mempengaruhi kegiatan operasional dan untuk merancang strategi perusahaan dalam memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif.



Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan, peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan seberapa besar peranan variable X dalam mempengaruhi variable Y secara parsial dan simultan.

### **2.2.1 Hubungan Lingkungan Internal terhadap Kinerja Usaha**

Menurut, Hitt, Duane dan Robert, (2004:26) dalam Suryana (2014;73) menyatakan pola interaksi antara individual dan kelompok yang muncul sebagai keputusan strategis dapat mempengaruhi Kinerja Usaha.

Didukung pula oleh penelitian Pratiwi, W. (2019) yang menjabarkan bahwa terdapat hubungan antara Lingkungan Internal dengan Kinerja Usaha linier dan dapat di uji korelasinya dan menyimpulkan bahwa Lingkungan Internal berpengaruh terhadap Kinerja Usaha.

### **2.2.2 Hubungan Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja Usaha**

Menurut Wheelen dan Hunger (2002: 50) dalam Suryana (2014,72) menyatakan "*Environmental analysis is a process of planning a strategy to monitor the environmental sector in determining the opportunities or threats against the company*". Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa analisis lingkungan eksternal merupakan suatu proses dalam membuat perencanaan strategi untuk memantau sektor lingkungan dalam menentukan peluang atau ancaman terhadap kinerja perusahaan.

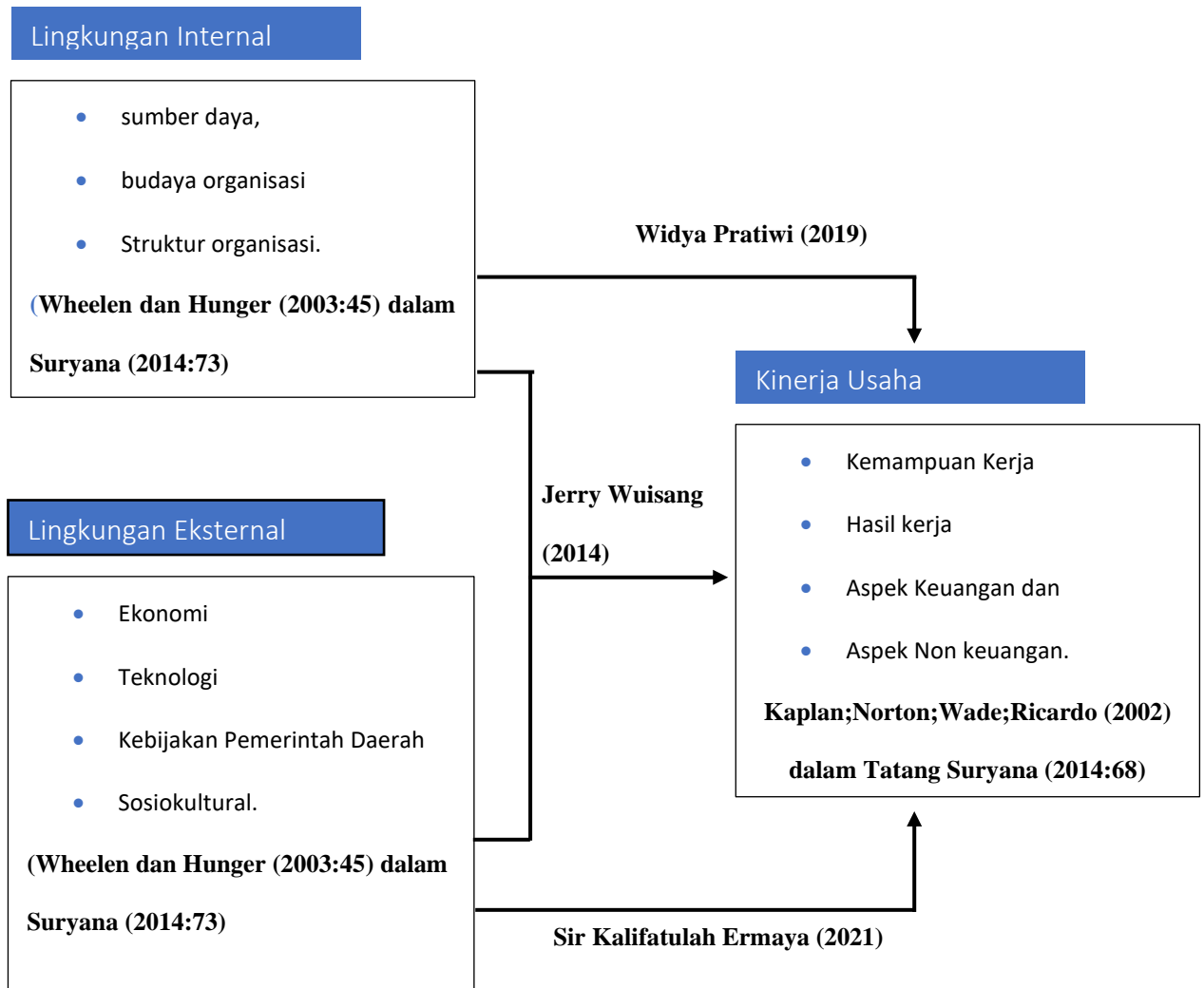
Didukung pula oleh penelitian yang dilakukan Ermaya, S. K. (2021). yang menjabarkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel lingkungan eksternal terhadap variabel kinerja bisnis.

### **2.2.3 Hubungan Lingkungan Internal, Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja Usaha.**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tatang Suryana (2014:69) dalam jurnalnya menyatakan kinerja usaha dipengaruhi oleh lingkungan bisnisnya (Eksternal & Internal), Etika Bisnis dan Kemitraan.”

Didukung pula oleh penelitian yang dilakukan Wuisang, J. (2012) menyebutkan secara simultan menunjukkan bahwa Lingkungan Eksternal dan Lingkungan Internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

## 2.3 Paradigma Penelitian



## 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah prediksi atau asumsi sebelum melakukan pengujian dalam penelitian kuantitatif. Berdasarkan kerangka dan paradigma penelitian maka penulis akan menarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

**Hipotesis Simultan :**

1. Secara Simultan Lingkungan Internal dan Eksternal berpengaruh terhadap Kinerja Usaha di Cafe & Resto

**Hipotesis Parsial :**

1. Lingkungan Eksternal berpengaruh terhadap Kinerja Usaha di Café & Resto
2. Lingkungan Internal berpengaruh terhadap Kinerja Usaha di Café & Resto